



KOTA BEKASI
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

Jumat Nyaba Kecamatan Mustikajaya



Kota Bekasi

Jumat Nyaba Kecamatan Mustikajaya

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Jumat Nyaba adalah sebuah program inovatif yang bertujuan untuk memperkuat interaksi dan keterlibatan masyarakat di tingkat kecamatan, dengan fokus pada Kecamatan Mustikajaya. Sebagai sebuah program partisipatif yang melibatkan masyarakat, Jumat Nyaba memberikan kesempatan bagi individu, keluarga, dan kelompok masyarakat untuk berkumpul secara rutin setiap Jumat guna bertukar informasi, berdiskusi, dan merumuskan solusi atas berbagai isu yang ada di komunitas mereka.

Sebagai landasan dari ide program ini, ditemukan penelitian yang relevan oleh Smith (2019) yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan lokal dapat meningkatkan solidaritas sosial, meningkatkan ikatan sosial antarindividu, dan meningkatkan kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Melalui program Jumat Nyaba, diharapkan akan tercipta interaksi yang lebih akrab, penyebaran informasi yang lebih efektif, dan pemecahan masalah yang lebih kolaboratif di Kecamatan Mustikajaya.

B. TUJUAN

Program "Jumat Nyaba" adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat interaksi dan keterlibatan masyarakat di tingkat kecamatan, dengan fokus pada Kecamatan Mustikajaya. Tujuan utama dari program ini adalah :

1. Memperkuat Solidaritas Sosial: Dengan mengundang individu, keluarga, dan kelompok masyarakat untuk berkumpul secara rutin setiap Jumat, diharapkan tercipta rasa kebersamaan dan persatuan di antara warga Kecamatan Mustikajaya. Solidaritas sosial adalah kunci untuk menciptakan komunitas yang kuat dan saling mendukung.
2. Meningkatkan Ikatan Sosial Antarindividu: Dengan berpartisipasi dalam kegiatan Jumat Nyaba, masyarakat memiliki kesempatan untuk lebih mengenal satu sama lain, berbagi pengalaman, dan memperkuat hubungan sosial. Ikatan yang lebih erat antarindividu dapat menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan saling peduli.
3. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat secara Keseluruhan: Melalui program ini, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam aspek kehidupan masyarakat, baik dari

segi ekonomi, kesehatan, keamanan, maupun lingkungan. Partisipasi aktif dalam kegiatan lokal dapat membuka pintu bagi lebih banyak peluang dan manfaat bagi seluruh komunitas.

4. Meningkatkan Efektivitas Penyebaran Informasi: Dengan berkumpul secara rutin setiap Jumat, masyarakat dapat lebih mudah dan cepat menyebarkan informasi yang penting dan relevan. Hal ini akan membantu dalam menyebarkan pesan-pesan positif dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi bersama.

5. Meningkatkan Kolaborasi dalam Pemecahan Masalah: Melalui diskusi dan pertukaran informasi yang dilakukan dalam program Jumat Nyaba, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah bekerja sama dalam mencari solusi untuk berbagai isu yang ada di komunitas mereka. Kolaborasi ini dapat menghasilkan ide-ide kreatif dan solusi yang lebih baik.

C. MANFAAT

Manfaat dari program "Jumat Nyaba" adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Solidaritas Sosial: Program ini dapat memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan di antara warga Kecamatan Mustikajaya, sehingga tercipta komunitas yang lebih padu dan saling mendukung.
2. Mempererat Ikatan Sosial Antarindividu: Melalui pertemuan rutin setiap Jumat, masyarakat memiliki kesempatan untuk lebih mengenal satu sama lain, memperkuat hubungan sosial, dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis.
3. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Partisipasi aktif dalam kegiatan lokal seperti Jumat Nyaba dapat membuka peluang baru, memperbaiki aspek kehidupan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
4. Efektifitas Penyebaran Informasi: Dengan berkumpul secara rutin, informasi penting dapat lebih mudah disebarkan dengan cepat dan efektif, memastikan bahwa pesan-pesan positif dan solusi atas masalah komunitas tersebar luas.
5. Kolaborasi dalam Pemecahan Masalah: Program ini mendorong diskusi dan pertukaran ide, sehingga masyarakat dapat bekerja sama secara lebih efektif dalam menemukan solusi atas berbagai isu yang dihadapi bersama.

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

- Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

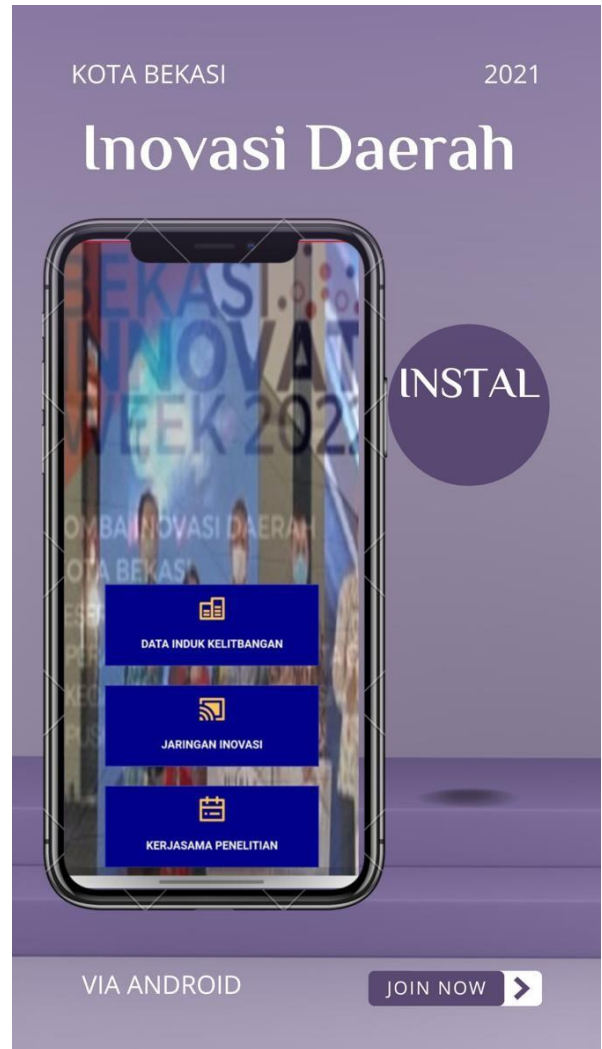
[illegible]

[illegible]

7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Inovasi ini didukung oleh komitmen pemerintah kota Bekasi dalam menjalankan peran dan kolaborasi masyarakat kota Bekasi. Data pendukung dari segi regulasi juga menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kecamatan. Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 menekankan perlunya peran serta masyarakat dalam pembangunan desa, dan hal ini dapat diterapkan juga dalam tingkat kecamatan. Selain itu, peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pembangunan Daerah memberikan ruang bagi inisiatif masyarakat dalam menyusun program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Pendekatan partisipatif yang diusung oleh program Jumat Nyaba mencerminkan perubahan paradigma dalam pembangunan komunitas. Di tengah situasi yang serba cepat dan kompleks seperti saat ini, keputusan yang berkaitan dengan pembangunan sering kali diambil oleh pihak-pihak yang berwenang tanpa melibatkan langsung masyarakat yang terkena dampak. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara program pembangunan yang dilaksanakan dengan kebutuhan sebenarnya dari masyarakat. Melalui program Jumat Nyaba, masyarakat Kecamatan Mustikajaya akan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam merumuskan solusi dan mengambil keputusan terkait isu-isu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Partisipasi langsung masyarakat dalam proses pengambilan keputusan akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan, aspirasi, dan harapan masyarakat. Hal ini akan menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, karena keputusan yang diambil akan lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks pembangunan komunitas, partisipasi masyarakat secara langsung juga memiliki potensi untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil pembangunan. Ketika masyarakat merasa memiliki peran aktif dalam merumuskan solusi dan mengambil keputusan, mereka akan lebih termotivasi untuk mendukung dan melaksanakan program-program yang telah disepakati bersama. Ini akan menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat dan meningkatkan solidaritas antar warga, menghasilkan lingkungan yang lebih harmonis dan berdaya saing. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam program Jumat Nyaba juga mendorong kreativitas dan inovasi. Dengan melibatkan berbagai perspektif dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat, ide-ide baru dapat muncul, solusi yang lebih efektif dapat ditemukan, dan potensi lokal dapat dioptimalkan. Keberagaman dan inklusivitas dalam proses pengambilan keputusan akan mendorong terciptanya inovasi yang berkelanjutan, sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi kecamatan.

Dengan demikian, pendekatan partisipatif yang diusung oleh program Jumat Nyaba dalam pembangunan Kecamatan Mustikajaya menawarkan kebaruan dan kemajuan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui keterlibatan aktif

masyarakat, keputusan pembangunan yang diambil akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memberikan rasa memiliki yang kuat terhadap proses dan hasil pembangunan. Selain itu, partisipasi masyarakat juga mendorong terciptanya inovasi dan kreativitas yang dapat mengoptimalkan potensi lokal dan menciptakan lingkungan yang harmonis serta berdaya saing.

B. DESAIN INOVASI

Rancang bangun inovasi program Jumat Nyaba Kecamatan Mustikajaya mencakup beberapa komponen penting. Pertama, diperlukan pendirian pusat koordinasi yang bertugas untuk memfasilitasi pertemuan dan diskusi rutin setiap Jumat. Pusat koordinasi ini dapat berupa gedung atau ruang komunitas yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kecamatan Mustikajaya. Kedua, untuk mendukung partisipasi aktif masyarakat, perlu dibentuk tim fasilitator atau moderator yang terdiri dari perwakilan masyarakat yang terlatih. Tim ini bertanggung jawab mengarahkan diskusi, memfasilitasi dialog, dan mengelola proses pengambilan keputusan yang melibatkan seluruh peserta.

Ketiga, teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung untuk memfasilitasi akses informasi dan partisipasi. Pembentukan platform digital yang mencakup forum diskusi online, saluran komunikasi, dan basis data informasi akan memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi, berbagi ide, dan memecahkan masalah secara virtual. Keempat, dalam rangka mengelola isu-isu yang ada di Kecamatan Mustikajaya, program Jumat Nyaba dapat membentuk kelompok kerja yang fokus pada berbagai sektor pembangunan, seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lingkungan. Kelompok kerja ini akan bekerja sama dengan instansi terkait dan menyusun rencana aksi serta melaksanakan kegiatan yang sesuai untuk mencapai tujuan pembangunan kecamatan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi "Jumat Nyaba" merupakan sebuah program inovatif yang bertujuan untuk memperkuat interaksi dan keterlibatan masyarakat di tingkat kecamatan, khususnya di Kecamatan Mustikajaya. Program ini didesain sebagai sebuah program partisipatif yang melibatkan aktifitas rutin masyarakat, memberikan kesempatan bagi individu, keluarga, dan kelompok masyarakat untuk berkumpul setiap Jumat guna bertukar informasi, berdiskusi, dan merumuskan solusi atas berbagai isu yang dihadapi oleh komunitas mereka.

Penelitian yang relevan oleh Smith (2019) menjadi landasan ide program ini. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan lokal dapat meningkatkan solidaritas sosial, ikatan sosial antarindividu, dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Diharapkan melalui program "Jumat Nyaba," akan tercipta interaksi yang lebih akrab antara warga Kecamatan Mustikajaya, meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, dan mendorong pemecahan masalah secara kolaboratif.



KOTA BEKASI
2024